

07. (A) *Pr.*

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II
PEKERJAAN RING BALOK RENOVASI BANGUNAN BIRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA &
PROYEK PEMBANGUNAN MASJID AGUNG MEDAN

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*



DISUSUN OLEH :

YULI ULFA ASTIKA (168140014)

DOSEN PEMBIMBING :

RINA SARASWATY, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

LAPORAN KERJA PRAKTEK I
DENGAN JUDUL PROYEK
KERJA PRAKTEK PENGAWASAN PEKERJAAN RING
BALOK RENOVASI BANGUNAN BIRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DISUSUN OLEH :
YULI ULFA ASTIKA (168140014)
DOSEN PEMBIMBING :
RINA SARASWATY, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

**LAPORAN PEKERJAAN PENGAWASAN RING BALOK RENOVASI
BANGUNAN BIRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA**

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

Yuli Ulfa Astika (168140014)

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur



Rina Saraswaty, ST, MT

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rina Saraswaty'.

Rina Saraswaty, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Penelitian dan tugas laporan mata kuliah “ Kerja Praktek ” yang berjudul “**PENGAWASAN PEKERJAAN RING BALOK RENOVASI BANGUNAN BIRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA**”, sehingga dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Kerja Praktek selaku Ketua Program Studi Arsitektur Ibu Rina Saraswaty, ST, MT yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
3. Teman - teman di Fakultas Teknik, jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Teman Spesial yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuannya dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
5. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga kebbaikannya di balas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat saya



(Yuli Ulfa Astika)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek	3
1.4 Manfaat Kerja Praktek	3
A. Bagi mahasiswa	3
B. Bagi Konsultan & Kontraktor	4
1.5 Lingkup Pembahasan dan Batasan	4
a. Batasan waktu	4
b. Batasan Kegiatan	5
1.6 Metodologi Pembahasan	5
1.7 Sitematika pembahasan	6
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	6
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	6
BAB V PENUTUP	6
BAB II	7
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK	7
2.1 PROFIL PERUSAHAAN	7
2.2 PROYEK KERJA PRAKTEK	7
BAB III	8
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	8
3.1 Pembahasan	8
3.2 Definisi Ring Balok	8
3.3 Pelaksanaan Pekerjaan	8
3.3.1 Alat dan Bahan	8
3.3.2 Persiapan	9
3.3.3 Pemasangan Bekisting Ring Balok	10

3.3.4 Pekerjaan Pengecoran.....	11
3.3.5 Pekerjaan Pembongkaran	12
BAB IV	13
PENUTUP	13
4.1 Kesimpulan	13
4.2 Saran	13
DAFTAR GAMBAR	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan mata kuliah kerja praktek dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya mahasiswa untuk dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya berupa teori, namun juga praktek di lapangan. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari kenyataan keteknikan praktis di lapangan juga dibutuhkan mahasiswa, agar memiliki kemampuan yang adaptif dan kreativitas yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi arsitektur dilapangan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mempelajari teori-teori yang menjadi landasan dasar pemikiran suatu disiplin ilmu. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan di lapangan, seperti adanya proyek yang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan adanya kerja praktek. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S1).

Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya di lapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu Arsitektur pada umumnya. Selain itu, Mahasiswa Arsitektur juga diharapkan dapat benar-benar terlibat dalam kerja praktek ini, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui lebih dalam mengenai objek yang ditinjau pada saat pelaksanaan kerja praktek dan akhirnya akan menjadi nilai tambah serta pengalaman berpikir bagi mahasiswa setelah menyelesaikan kerja praktek tersebut. Proyek *Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik di Universitas Medan Area* yang menjadi objek mahasiswa kerja praktek.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan suatu instansi tempat melakukan kerja praktek dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.
3. Mempelajari mekanisme kerja suatu instansi dengan mengamati dan memahami secara langsung tentang prinsip-prinsip kerjanya.
4. Meningkatkan profesionalisme mahasiswa ketika terjun dalam dunia kerja.
5. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang menjadi modal kepercayaan diri untuk terjun kedalam dunia kerja nantinya.
6. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah jurusan arsitektur.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah :

Adapun tujuan dari kerja praktik profesi adalah.

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah kerja praktek.
2. Memberi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapatkan di bangku kuliah.
3. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
4. Memberi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapat di bangku kuliah.
5. Mahasiswa dapat mengamati serta ikut terlibat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung proses pengawasan lapangan dalam kerja praktek.
6. Mahasiswa dapat mengetahui perbedaan antara lingkungan dunia kerja dengan lingkungan perkuliahan.
7. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan dan menelaah suatu masalah yang terjadi di lapangan.

8. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya di lapangan, dan bagaimana pertimbangan risiko yang didapat dari hasil perencanaan.
9. Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan teknologi yang berkembang dalam dunia kerja.
10. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam dunia kerja agar ketika selanjutnya masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan memperhatikan langkah-langkah dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

1.3 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam kerja praktek :

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui seluk - beluk pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja suatu kontraktor, konsultan, atau manajemen konstruksi dalam pelaksanaan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh konsultan perencana dan manajemen konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

A. Bagi mahasiswa

- a. Mengetahui bagaimana dunia kerja.
- b. Mengasah dan meningkatkan kemampuan.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah di lapangan.
- d. Memperoleh wawasan baru pada saat mengikuti praktek sehingga dapat diterapkan pada saat memasuki dunia kerja profesional, terutama

- menyangkut tanggung jawab arsitek terhadap produk yang dihasilkan dan masyarakat luas sebagai mitra kerja.
- e. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses praktek berjalan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - f. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

B. Bagi Konsultan & Kontraktor

- a. Program yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di Konsultan / Kontraktor terkait.
- b. Sebagai sarana penghubung antara konsultan / kontraktor dengan lembaga pendidikan.
- c. Dapat membantu Konsultan / Kontraktor terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

1.5 Lingkup Pembahasan dan Batasan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non-teknis dalam perencanaan dan perancangan proyek ***Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik Universitas Medan Area*** sesuai dengan jangka waktu selama 2 (dua) bulan.

a. Batasan waktu

Dalam laporan Kerja Praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses pengawasan “Ring Balok” pada ***Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik Universitas Medan Area*** yang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama satu bulan (1 bulan) selama proyek berlangsung. Kerja Praktek pengawasan ***Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik Universitas Medan Area*** berlangsung dari tanggal 10 April 2019 sampai dengan tanggal 10 Mei 2019.

b. Batasan Kegiatan

Batasan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mahasiswa hanya menjadi pengawas pekerjaan “Ring Balok” serta mengamati proses pengerjaannya.

1.6 Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang digunakan dalam laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan diperhatikan oleh praktek dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

2. Wawancara

Mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawas, mandor, dll.

3. Observasi

Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto-foto.

4. Analisa

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisis tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

1.7 Sitematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengurai secara umum latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisikan uraian atau gambaran umum mengenai proyek dari *Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik Universitas Medan Area* di Jl. Kolam No.1, Medan Estate meliputi lokasi, kondisi fisik, serta profil proyek.

BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Berisikan uraian tentang definisi dan fungsi organisasi proyek, dan bentuk-bentuk organisasi proyek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu yang didapat saat melakukan kerja praktek di lapangan.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

2.1 PROFIL PERUSAHAAN

Pembangunan ini dikerjakan dibawah Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area seperti beberapa pembangunan yang telah dilakukan diantaranya, yaitu : Masjid Taqwa UMA, Gedung Perpustakaan UMA, Gedung Kelas UMA, Bangunan Biro Teknik UMA.

2.2 PROYEK KERJA PRAKTEK

Proyek kerja praktek berada di Jl. Kolam No. 1, Medan Estate dengan pengerjaan proyek *Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik di Universitas Medan Area*. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh Kontraktor dari Yayasan H. Agus Salim itu sendiri, dengan luas lahan 132 m^2 , juga menangani proyek pembangunan yang ada didalam lingkup Universitas Medan Area.

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Pembahasan

Pada kegiatan kerja praktek yang dilakukan membahas mengenai Ring Balok pada Proyek *Renovasi Bangunan Biro Fakultas Teknik di Universitas Medan Area* Jl. Kolam No. 1, Medan Estate.

Pada pelaksanaan pengerjaan Ring Balok bangunan ini, Praktikan membandingkan beberapa teori yang telah diterima pada saat perkuliahan & membandingkan dengan yang ada dilapangan.

3.2 Definisi Ring Balok

Ring Balk adalah bagian dari struktur bangunan seperti balok yang terletak di atas dinding bata. Berfungsi sebagai pengikat pasangan bata dan juga untuk meratakan beban dari struktur yang berada diatasnya, seperti beban yang diterima oleh kuda-kuda atau atap dak beton.

3.3 Pelaksanaan Pekerjaan

- Berdiskusi dengan Kepala Tukang mengenai apa saja tahapan yang akan dikerjakan.
- Langsung ke lapangan & melihat tahapan-tahapan pengerjaan Ring Balok serta mengikuti prosesnya.

3.3.1 Alat dan Bahan

a. Alat & Bahan :

1. Gunting besi / pemotong besi.
2. Pembengkok besi.
3. Meteran.
4. Sarung tangan / alat safety lainnya.
5. Bambu (sebagai penopang bekisting).

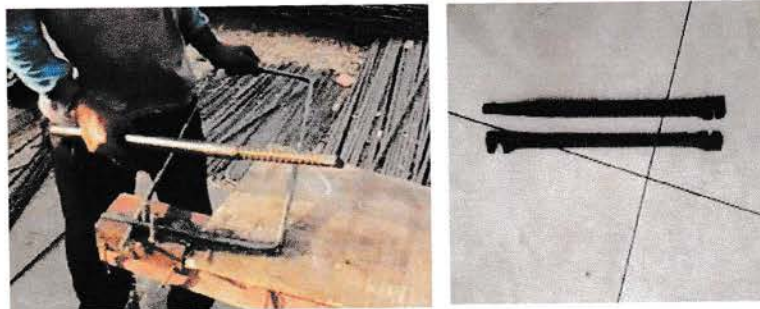
6. Triplek.
7. Kayu.
8. Palu.
9. Paku.
10. Kawat.
11. Besi polos Ø14 mm & Ø16 mm.
12. Beugel Ø7 mm.
13. Beton cor dari PT. Pangeran Beton.
14. Vibrator.
15. Raskam kayu.
16. Sendok semen.

3.3.2 Persiapan

Untuk tahap persiapan pertama pengerjaan Ring Balok dilakukan setelah kolom selesai dikerjakan, sebagai berikut :

- Pembengkokan Besi

Alat untuk membentuk baja tulangan sesuai dengan bentuk yang dibutuhkan. Pada proyek ini digunakan pembengkok manual. Pembengkok manual ini terbuat dari besi tulangan Ø30 mm dan memiliki panjang 50 cm yang memiliki lubang pada ujungnya sesuai dengan ukuran tulangan yang akan dibengkokkan. Semua tulangan harus dibengkokkan dalam keadaan dingin.



Gambar 3.1 Membengkokkan Besi Beugel

3.3.3 Pemasangan Bekisting Ring Balok

Pekerjaan Ring Balok diawali dengan pembuatan cetakan (bekisting) dan pembesian balok serta pelat beton. Selain untuk menopang pembesian dan menampung adonan beton yang akan dituang atau cor, bekisting juga memberi bentuk. Bekisting bisa dibuat dari papan, multipleks, atau bahan lain yang sesuai, dan ditopang oleh bambu sebagai penyangga sementara.



Gambar 3.2 Pemasangan & Pembuatan Bekisting

3.3.4 Pekerjaan pengecoran

Pekerjaan pengecoran balok harus dilakukan setelah pekerjaan pemasangan bekisting selesai. Adukan beton yang akan di cor dipesan melalui PT. Pangeran Beton, adonan siap cor “Ready Mix” yang di datangkan oleh 6 truck molen besar sekitar 32 kubik, dengan mutu beton K-225, & dilakukan pengujian beton. Jika telah siap dilakukan pengecoran ring balok terlebih dahulu, lalu kemudian dak beton.



Gambar 3.3 Pengecoran Ring Balok

3.3.5 Pekerjaan Pembongkaran

Pekerjaan pembongkaran bekisting struktur tersebut dilakukan setelah umur beton 14 hari, karena beton menggunakan obat yaitu dengan mutu K-225 yang proses pengeringannya lebih cepat daripada beton konvensional. Pembongkaran bekisting dengan menggunakan linggis. Bekisting yang telah dibongkar dibersihkan dari sisa-sisa beton yang melekat dan disimpan pada tempat yang terlindung supaya dapat dipergunakan untuk pekerjaan selanjutnya.



Gambar 3.4 Pembongkaran Bekisting

BAB IV

PENUTUP

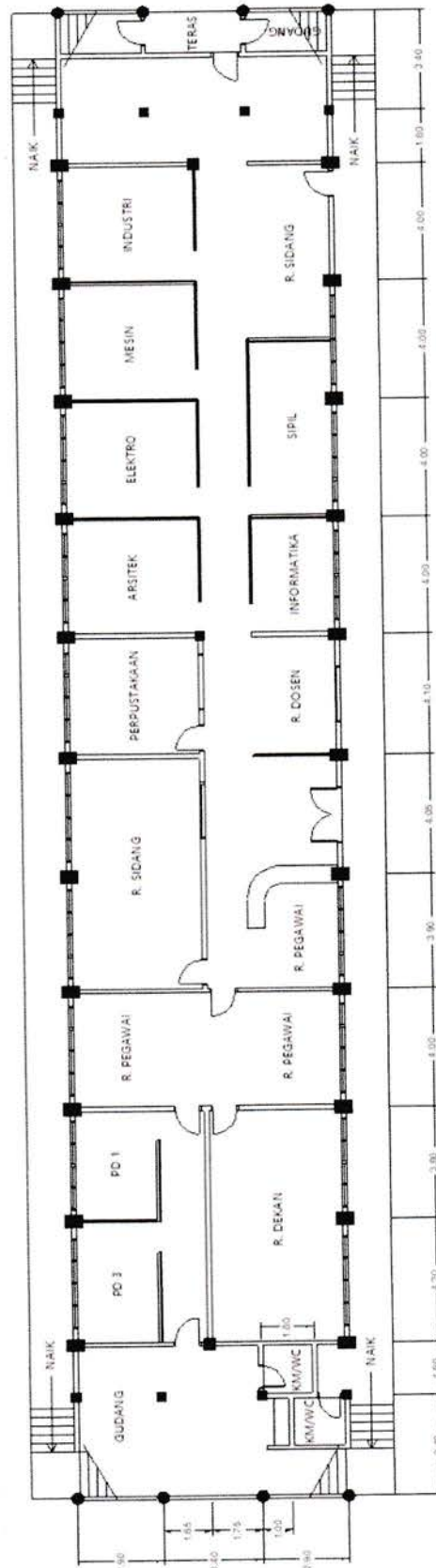
4.1 Kesimpulan

Dari data kegiatan Kerja Praktek yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat saya ambil adalah teori yang dipelajari diperkuliahan sesuai dengan praktek dilapangan, adapun ketidaksesuaiannya tidak begitu signifikan dikarenakan masalah-masalah yang disebabkan keadaan dilapangan, serta keterbatasannya alat.

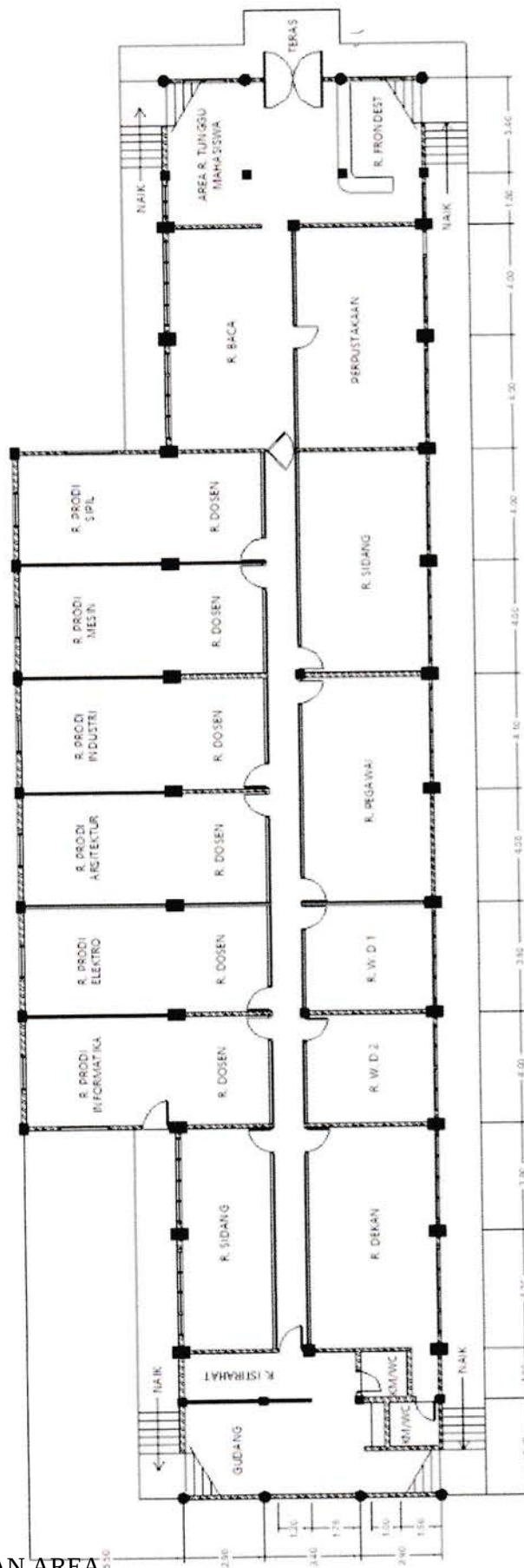
4.2 Saran

Adapun saran untuk mata kuliah kerja praktek kali ini adalah lebih banyak melakukan observasi langsung lapangan dan memahami secara langsung proses pekerjaan konstruksi bangunan agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang nantinya praktikan akan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal ketika praktikan menghadapi suatu permasalahan.

DAFTAR GAMBAR



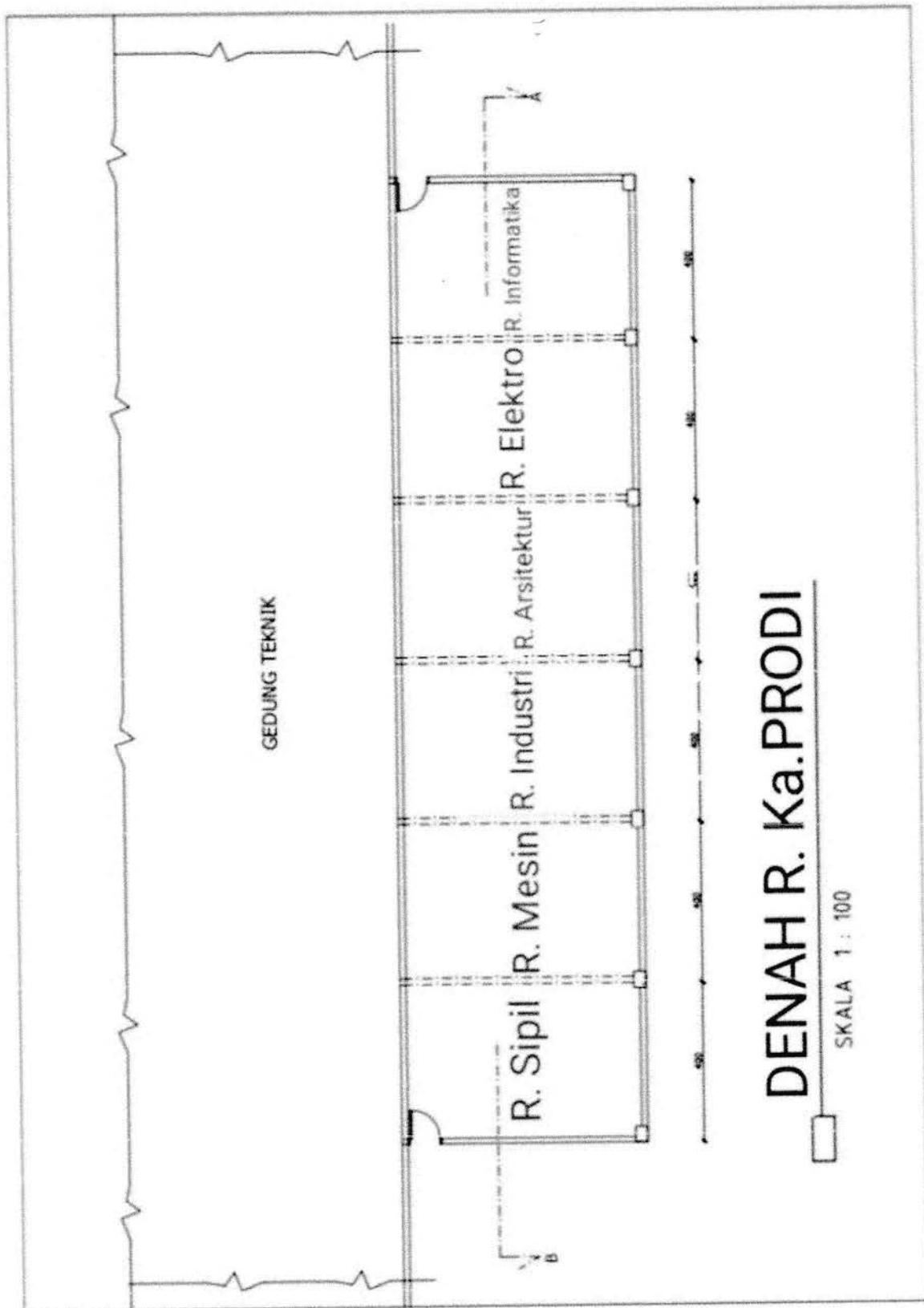
DENAH AWAL FAKULTAS TEKNIK
SKALA 1 : 200

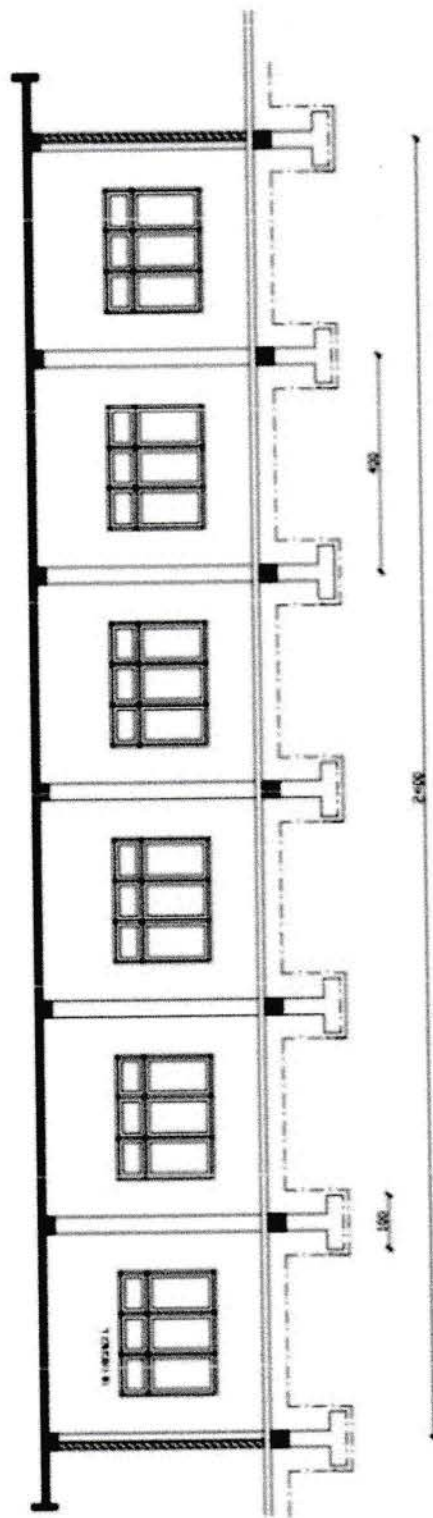


DENAH RENOVASI FAKULTAS TEKNIK

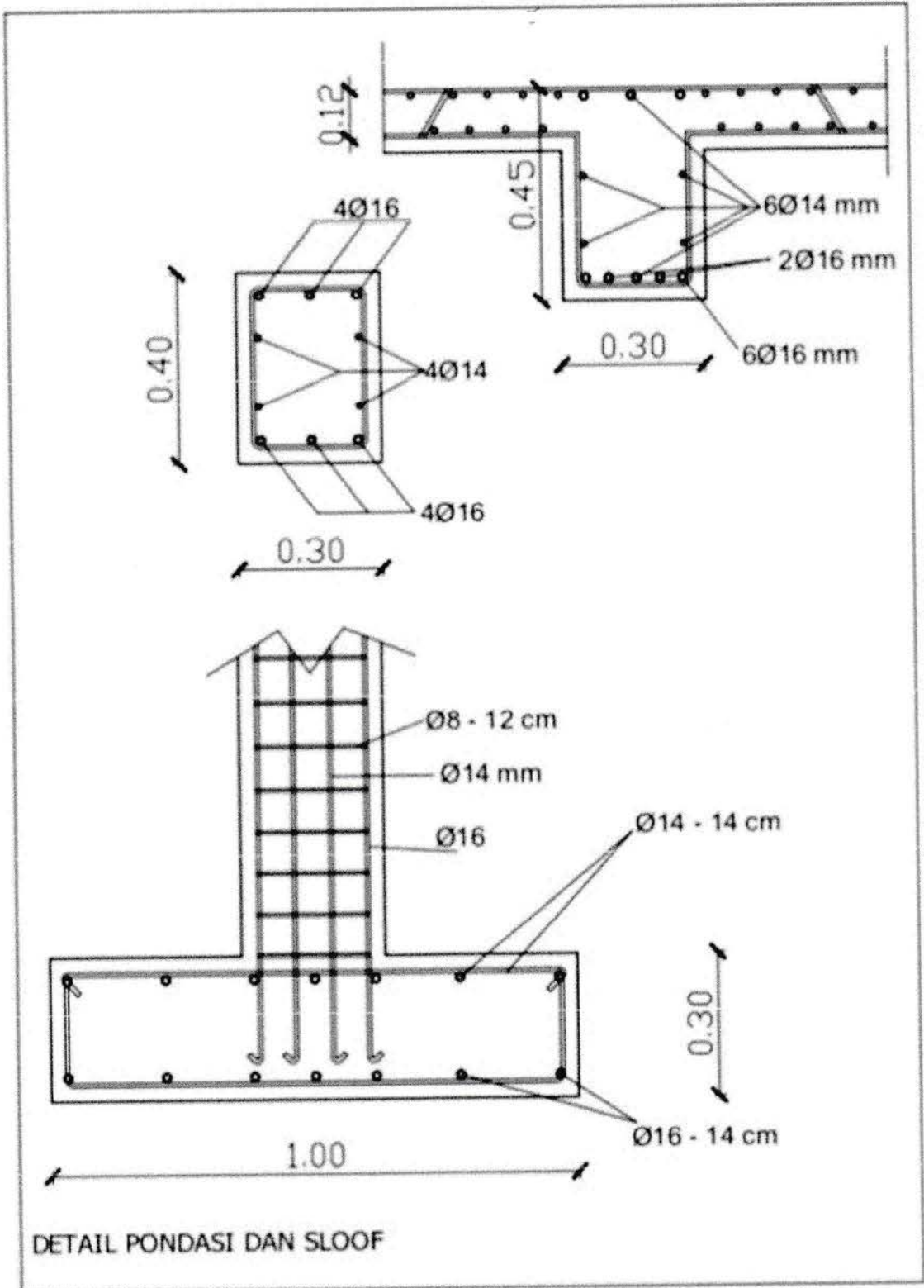
SKALA 1 : 200

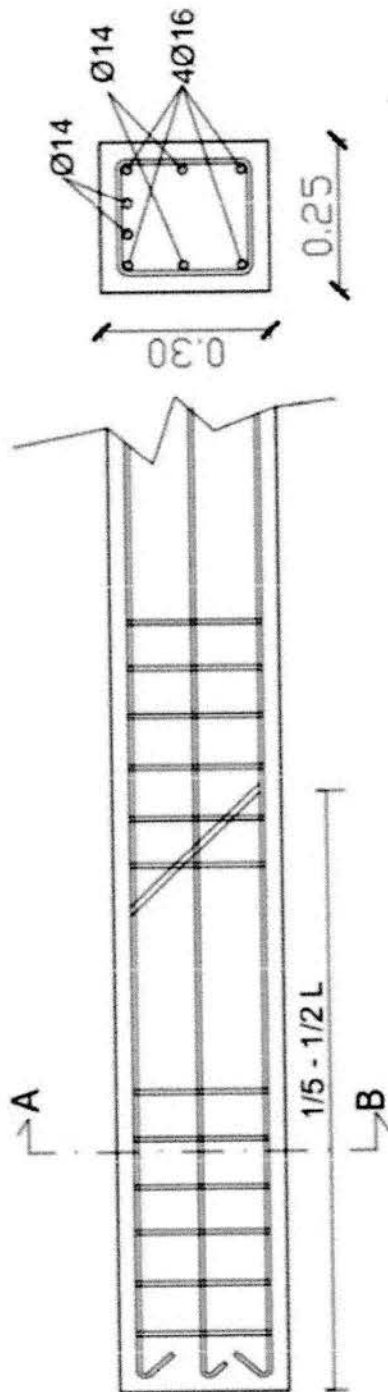




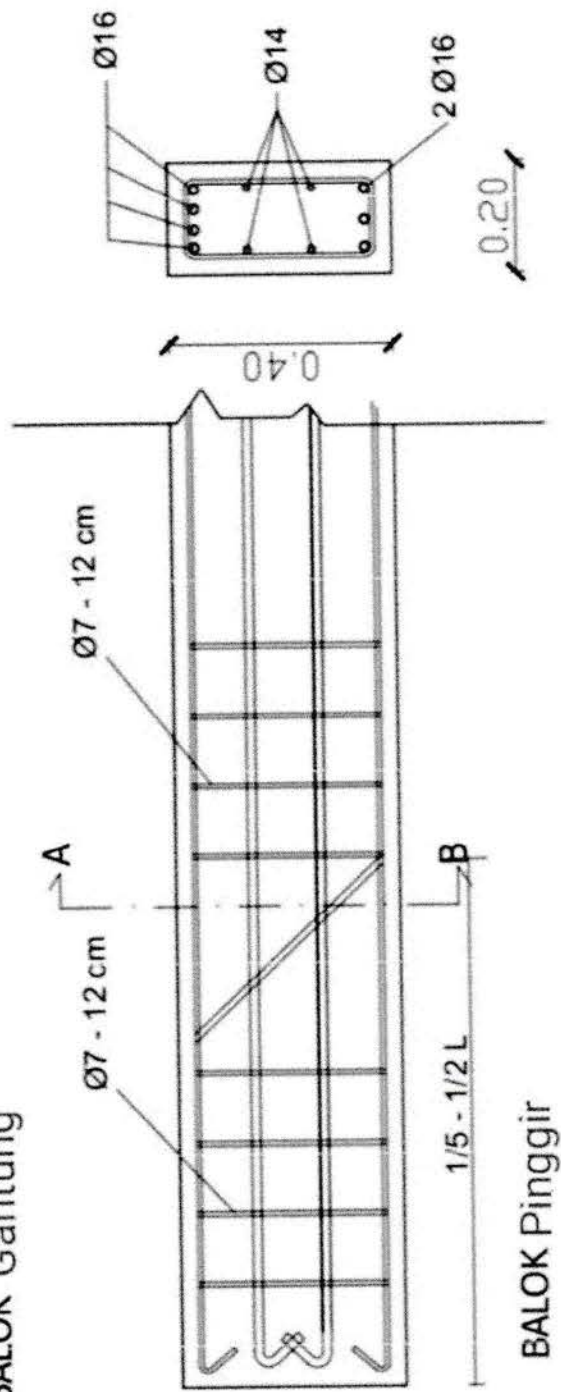


POTONGAN A-B
SKALA 1 : 100





BALOK Gantung



BALOK Pinggir

LAPORAN KERJA PRAKTEK II
DENGAN JUDUL PROYEK
PROYEK PEMBANGUNAN MASJID AGUNG SUMATERA
UTARA

KOTA MEDAN
Jl. Pangeran Diponegoro No. 23



DISUSUN OLEH :
YULI ULFA ASTIKA (168140014)
DOSEN PEMBIMBING :
RINA SARASWATY, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN

2019

**LAPORAN PERENCANAAN KERJA PRAKTEK II PROYEK
PEMBANGUNAN MASJID AGUNG SUMATERA UTARA**

KERJA PRAKTEK II

DISUSUN OLEH :

Yuli Ulfa Astika (168140014)

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur



Rina Saraswaty, ST, MT

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Rina Saraswaty, ST, MT.

Rina Saraswaty, ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Penelitian dan tugas laporan mata kuliah “ Kerja Praktek ” yang berjudul “**PROYEK PEMBANGUNAN MASJID AGUNG MEDAN**”, sehingga dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Kerja Praktek selaku Ketua Program Studi Arsitektur Ibu Rina Saraswaty, ST, MT yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
3. Teman- teman di Fakultas Teknik, jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Teman Spesial yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuannya dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
5. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga kebbaikannya di balas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat saya

(Yuli Ulfa Astika)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Batasan Waktu dan Tempat.....	2
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan.....	2
1.5 Metode Pengumpulan Data	2
1.6 Sitematika penulisan	3
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	3
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS.....	3
BAB V PENUTUP.....	3
BAB II	4
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP.....	4
2.1 PROFIL PERUSAHAAN	4
2.2 PROYEK KERJA PRAKTEK	4
2.3 Syarat Mendirikan Kontraktor.....	5
a. Syarat Administrative.....	5
b. Syarat-syarat Teknis.....	5
2.4 Kualifikasi dan Klasifikasi Kontraktor Perencana.....	5
1. Syarat-syarat Kualifikasi	5
2. Syarat-syarat Klasifikasi.....	6
2.5 Tugas Kontraktor Perencana	6
2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	7
1. Manager Proyek	7
2. HSE Kordinator/Officer (HSEO) Proyek	8
3. Project HSE Supervisor (SS).....	11

4. Manajer Operasional Lapangan (SOM).....	13
5. Manager Teknis Lapangan	14
6. Staff Teknis Proyek	15
7. Pengawas / Supervisors / Mekanik/ Teknisi Listrik.....	16
8. Pekerja.....	18
9. Subkontraktor.....	18
10. Tamu / Pengunjung	19
2.7 Wewenang Kontraktor Perencana	20
2.8 Struktur Organisasi.....	21
2.8.1 Struktur Organisasi Proyek.....	21
2.8.2 Struktur Organisasi HSE	21
BAB III	22
KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS.....	22
3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek	22
3.2 Tahap Persiapan	22
3.3 Deskripsi Pekerjaan.....	22
3.4 Lingkup pekerjaan praktikan.....	22
3.5 Jadwal Kerja Praktek.....	23
BAB IV	29
PENUTUP	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk dapat pengalaman kerja nyata ketika mahasiswa masih dalam bangku perkuliahan. Dalam proses kerja praktek mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman mengenai system kerja yang nyata baik mengenai system kerja perusahaan maupun proses perancangan ketika mengerjakan suatu proyek karena langsung ikut terlibat menangani sebuah proyek yang dikerjakan oleh perusahaan kontraktor tempat mahasiswa melaksanakan kerja praktek.

Dalam proses melaksanakan kerja praktek ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar untuk lebih memahami bagaimana proses kerja, mulai dari manajemen perusahaan, proses perancangan dan system komunikasi yang berlangsung ketika mengerjakan sebuah proyek. Hal ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai pengalaman kerja nantinya setelah lulus dari bangku perkuliahan yang dijalani selama 4 tahun menuju kedunia kerja.

PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sebagai perusahaan tempat melaksanakan kerja praktek merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang *Perencanaan & Konstruksi Bangunan*. Sehingga dalam kerja praktek kali ini mahasiswa belajar tentang perencanaan dan perancangan sebuah bangunan dalam bidang arsitektur. Kerja praktek ini juga menjadi mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh syarat kelulusan tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1.

Kerja praktek ini diharapkan mampu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu menguasai ilmu teori dan praktek untuk meningkatkan daya saing dalam dunia kerja dan menambah wawasan bagi para mahasiswa.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan praktek yang telah didapat dari bangku perkuliahan.
2. Menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam dunia kerja.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
4. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan dan proses desain dalam manajemen perusahaan.

1.3 Batasan Waktu dan Tempat

Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu 2 (dua) bulan selama proyek berlangsung. Kerja Praktek perencanaan Proyek Pembangunan Masjid Agung Sumatera Utara berlangsung dari tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 15 Agustus 2019 berlokasi di Kota Medan.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

Dalam laporan Kerja Praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses kegiatan di kontraktor perencanaan pada Proyek Pembangunan Masjid Agung Sumatera Utara.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan diperhatikan oleh praktek dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

2. Wawancara

Mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawas, mandor, dll.

3. Analisa

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisis tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

1.6 Sitematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mengurai secara umum latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisikan uraian atau gambaran umum mengenai proyek dari *Proyek Pembangunan Masjid Agung Sumatera Utara* meliputi lokasi, kondisi fisik, serta profil proyek.

BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

Berisikan uraian tentang definisi dan fungsi organisasi proyek, dan bentuk-bentuk organisasi proyek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu yang didapat saat melakukan kerja praktek dilapangan.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1 PROFIL PERUSAHAAN

Nama	: PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Alamat	: Plaza PP Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo - Jakarta
Kota/ Kabupaten	: Jakarta
Provinsi	: DKI Jakarta
Kode Pos	: 13760
Email	: asdir@pt-pp.com
Telepon	: 021-8403883
Fax	: 021-8403890
NPWP	: NPWP : 01.001.613.7-051.000
Bentuk Badan Usaha	: Konstruksi, Jasa Konstruksi
Kategori Perusahaan	: Property, Real Estate, Building Construction, Sub Building Construction
Jenis Badan Usaha	: BUMN/ Publik
Tahun Berdiri	: 1953
Pendiri	: Dutch Government

2.2 PROYEK KERJA PRAKTEK

Proyek kerja praktek berada di Jl. Pangeran Diponegoro No. 26, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 dengan pengerjaan ***Proyek Pembangunan Masjid Agung Sumatera Utara***. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh **PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk** dengan luas lahan **33.172 m²**. Selain itu perusahaan ini juga menangani proyek Wilmar Business Indonesia dan Grand jati Junction.

2.3 Syarat Mendirikan Kontraktor

Dalam mendirikan suatu kontraktor yang baik perencana maupun pengawas harus memenuhi syarat-syarat administrative yang telah ditentukan, adapun syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut :

a. Syarat Administrative

- ❖ Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- ❖ Memiliki Akte Notaris.
- ❖ Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- ❖ Surat Keterangan Domisili Perusahaan.
- ❖ Pengesahan Pengadilan.
- ❖ Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

b. Syarat-syarat Teknis

- ❖ Mempunyai tempat kedudukan atau berdomisili secara tetap untuk memudahkan komunikasi.
- ❖ Memiliki fasilitas untuk menunjang pelaksanaan yang akan dijalankan.
- ❖ Memiliki tenaga ahli dalam teknik arsitektur, sipil elektronikal, mekanikal, dll.

2.4 Kualifikasi dan Klasifikasi Kontraktor Perencana

Sebagai seorang kontraktor perencana baik perorangan maupun berbadan hukum haruslah memiliki atau memenuhi syarat kualifikasi serta klasifikasi dinas pekerjaan umum yang baik, yaitu :

1. Syarat-syarat Kualifikasi

Menentukan tingkat kemampuan manajemen, finansial dan teknis dari suatu biro jasa konstruksi untuk dapat melaksanakan proyek yang ditanganinya tersebut. Suatu konsultan / kontraktor perencana juga harus mempunyai persyaratan prakualifikasi antara lain :

- ❖ Mempunyai surat izin usaha yang masih berlaku.
- ❖ Mempunyai akte pendirian notaris.
- ❖ Mempunyai NPWP/ keterangan modal usaha (bonafide).
- ❖ Domisili yang tetap, sah, dan jelas.
- ❖ Referensi pekerjaan yang baik.
- ❖ Mempunyai suatu referensi dari bank yang diakui oleh pemerintah.
- ❖ Memenuhi syarat-syarat golongan rekanan.
- ❖ Pemimpin perusahaan tidak berstatus pegawai negeri.

2. Syarat-syarat Klasifikasi

- ❖ Pengelolaan biro jasa konstruksi tersebut berdasarkan bidang jasanya, ruang lingkup pelayanan, wilayah tempat operasionalnya, dll.

2.5 Tugas Kontraktor Perencana

- ❖ Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditetapkan didalam kontrak perjanjian pemborongan.
- ❖ Memberikan laporan kemajuan proyek (progress) yang meliputi laporan harian, mingguan, serta bulanan kepada pemilik proyek yang memuat antara lain:
 - Pelaksanaan pekerjaan.
 - Prestasi kerja yang dicapai.
 - Jumlah tenaga kerja yang digunakan.
 - Jumlah bahan yang masuk.
 - Keadaan cuaca, dll.

2.6 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota

1. Manager Proyek

- Melaporkan secara langsung kepada GM OPS Divisi.
- Memastikan bahwa persyaratan HSE Plan telah dipahami/dikomunikasikan/disosialisasikan dan sumber-sumber yang diperlukan disediakan bagi proyek.
- Mendemonstrasikan dengan jelas komitmen dari kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan susunan HSE proyek dan memastikan bahwa kebijakan tersebut dikomunikasikan dan dipahami oleh para pekerja, pemasok, subkontraktor, tamu proyek, konsultan, pemilik dan perorangan ataupun kelompok yang terkait dengan pekerjaan di proyek.
- Menekankan aturan K3 proyek.
- Bertanggung jawab penuh terhadap HSE.
- Meninjau laporan inspeksi dan audit proyek dan memastikan bahwa tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan telah secara efektif dilaksanakan.
- Menjaga kinerja yang tinggi dalam hal K3 melalui peran aktifnya dalam perjalanan manajemen K3 dan inspeksi oleh owner.
- Mendorong komunikasi terbuka mengenai masalah lintas K3 lintas manajemen.
- Memastikan bahwa aturan HSE Proyek dan semua standar HSE perusahaan diikuti dan dilaksanakan dengan benar.
- Mengorganisir dan mengontrol proyek, operasional dan tenaga kerja sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman.
- Memastikan bahwa kecelakaan dan kejadian hampir celaka dilaporkan dan dilakukan investigasi dan juga mengambil tindakan perbaikan.
- Hadir dalam audit perusahaan PT. PP (Persero) dan memastikan bahwa tindakan perbaikan yang diperlukan telah diambil.

- Mendukung tim HSE Proyek ketika pekerjaan dihentikan karena alasan keselamatan / lingkungan yang signifikan dan/atau terjadi pelanggaran dan terus berkomunikasi dengan HSE Kord.Proyek, HSE Officer dan SS.
- Memastikan bahwa subkontraktor/pemasok memahami persyaratan HSE Proyek dan melakukan pertemuan dengan semua subkontraktor sebelum dilakukan mobilisasi.
- Memastikan bahwa evaluasi periodik terhadap subkontraktor dilaksanakan.
- Memastikan bahwa HSE menjadi agenda utama pada setiap pertemuan/rapat.
- Mengamati KPI dan tren, serta memastikan pengukuran perbaikan telah dilaksanakan untuk mengurangi ketidaksesuaian.
- Memastikan bahwa persyaratan hukum dan klien telah diidentifikasi dan tercermin dalam rencana HSE Proyek dan dokumen terkait.
- Mengkomunikasikan dengan MGR HSE Divisi & HSEC mengenai masalah-masalah HSE.

2. HSE Kordinator/Officer (HSEO) Proyek

- Melaporkan secara langsung kepada Manager HSE Divisi dan mereka akan berkomunikasi/memberikan saran kepada Manajer Proyek dan tim operasionalnya.
- Mengembangkan bersama Tim Proyek (PM, SEM, SOM, SAM) HSE Plan Proyek dan semua dokumen terkait dan memastikan bahwa dokumen referensi telah diidentifikasi risikonya. Hal tersebut biasanya mencakup Rencana Logistik, Prosedur Darurat, Rencana Manajemen P3K, dan lain sebagainya.
- Memastikan bahwa penilaian risiko (IBPR) telah dilaksanakan untuk setiap kegiatan dan kontrolnya diimplementasikan dan dikomunikasikan kepada semua yang terlibat atau kepada mereka yang terpengaruh.

- Meninjau bersama-sama pernyataan Metode Kerja tugas yang spesifik dan penilaian risiko (dipersiapkan oleh dan dibawah tanggung jawab SEM) untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari Manajer HSE.
- Memastikan bahwa semua persyaratan hukum dan pemilik telah diidentifikasi, disatukan dengan HSE Plan Proyek dan secara berkala dievaluasi dan didokumentasikan.
- Memastikan bahwa persyaratan Rencana HSE Proyek telah dilaksanakan dan ditinjau seperlunya setiap triwulan.
- Memahami dan mengirimkan ahli HSE terkait aturan atau persyaratan pelaporan kepada pemilik.
- Mempersiapkan dan mempertahankan KPI yang relevan termasuk analisa tren untuk area dan tinjauan dan tindakan manajemen proyek.
- Menganalisa kebutuhan pelatihan yang masih berjalan dan mempersiapkan pengarahan/pelatihan yang sesuai dengan yang diperlukan. Memastikan program pelatihan dilaksanakan dan juga mempertahankan pencatatan.
- Menjadwalkan dan melakukan inspeksi dan audit HSE.
Mengidentifikasi dan mewakili penyelesaian ketidaksesuaian / pelanggaran keselamatan. Menentukan dan mengimplementasikan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- HSE Kord. akan mengamati dan mengatur tim HSE Proyek (termasuk perawat lapangan jika tersedia) ditambah tim HSE subkontraktor/pemasok.
- Mempersiapkan laporan mingguan/bulanan dan mengirimkannya kepada pemilik, Manajer Proyek dan Pengawas HSE Kordinator.
- Mendampingi pelaksanaan investigasi semua kecelakaan dan memastikan bahwa penyebab telah dikenali dan tindakan perbaikan dan pencegahan telah dilakukan dan keefektifan dari tindakan-tindakan tersebut telah diamati.
- Mengelola administrasi HSE Proyek.

- Meninjau HSE Plan Proyek demi keefektifan setiap triwulan atau apabila terdapat perubahan lingkup ruang kerja, persyaratan hukum, persyaratan perusahaan, persyaratan owner, dan lain sebagainya.
- Memastikan bahwa papan pengumuman HSE Proyek terus terupdate dan diisi dengan informasi yang masih berlaku.
- Melakukan pendataan terhadap alat angkat, plant dan peralatan, induksi, praktek, kecelakaan, dan disipliner, dan lain sebagainya.
- Mengeluarkan surat peringatan resmi dan verbal yang diperlukan ditambah peringatan tinjauan yang dikeluarkan oleh Pengawas HSE Proyek.
- Memastikan bahwa proses induksi telah dilaksanakan terhadap semua orang yang bekerja maupun yang berkunjung kedalam proyek. Merevisi pelatihan induksi untuk mencerminkan perubahan kondisi termasuk kegiatan lapangan dan persyaratan hukum.
- Memastikan semua kecelakaan telah diinvestigasi dan penyebabnya telah ditentukan dan juga laporan kecelakaan telah diberikan kepada Pengawas HSE Kordinator dan dilaporkan pada sistem sebagaimana dalam prosedur internal.
- Menyusun pendataan risiko/aspek fase pra-mobilisasi dan memperbaruinya sepanjang fase operasional.
- Memastikan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan telah dilaksanakan.
- Memimpin dan mencatat pertemuan HSE internal dan memastikan semua tindakan ditutup dalam waktu yang ditentukan.
- Mengevaluasi dan mendokumentasikan semua risiko di lapangan dan memastikan kontrol yang memadai dan mengkomunikasikannya dengan SOM, SEM dan tim mereka.
- Memastikan bahwa tidak ada kegiatan yang dilakukan tanpa penilaian risiko yang telah disetujui dan dikomunikasikan.

- Mengevaluasi kinerja subkontraktor dan mengkomunikasikan umpan balik kepada Kantor Divisi.
- Memastikan prosedur darurat telah diberlakukan di kantor, gudang, fasilitas inap, lapangan dan lain sebagainya, dan prosedur tetap dijalankan dan ditinjau apabila diperlukan.
- Secara aktif membiasakan budaya keselamatan yang sehat dalam proyek.
- Menghadiri rapat dengan subkontraktor baru dan juga klien dan rapat kemajuan internal.
- Apabila diperlukan, melengkapi pelatihan pemahaman bagi para staf dan mengisi jadwal pelatihan.
- Mengawasi skema penghargaan bagi pekerja yang terlihat memperbaiki kebiasaan keselamatan dilapangan.
- Menjadi penghubung dengan klien untuk memastikan semua ketidaksesuaian diselesaikan dalam waktu tertentu.
- Menghadiri semua inspeksi yang dijadwalkan dengan klien.
- Memastikan bahwa semua staf telah cukup terlatih dan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk pelatihan.
- Bekerjasama dengan MK untuk memastikan ketidaksesuaian telah diselesaikan dalam kerangka waktu yang disetujui.

3. Project HSE Supervisor (SS)

- Melaporkan langsung kepada HSE Officer Proyek (HSEO).
- Mendampingi HSE Kord.dan HSE Officer Proyek (HSEO) dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka.
- Mengoreksi, mengomentari dan mengarahkan karyawan di tempat kerja ketika mereka tidak mengikuti aturan HSE yang berlaku.
- Mempertahankan hubungan kerja yang baik, dan mengarahkan Pengawas Lapangan dan timnya.
- Mengajak karyawan umum dan mengenalkan Budaya HSE yang positif dalam proyek.

- Menyelesaikan dokumen inspeksi harian di proyek dan mengirimkan semua informasi kepada HSE Officer Proyek setiap hari.
- Berkordinasi dengan pihak manajemen dan karyawan untuk memastikan semua ketidaksesuaian telah selesai dan diarsipkan.
- Melaporkan semua kecelakaan kepada HSE Officer Proyek dan mendampingi proses investigasi untuk mengenali penyebab dan melakukan tindakan perbaikan.
- Menyelesaikan dan mengawasi pelaksanaan rapat toolbox di tempat kerja.
- Menyelesaikan pelatihan modul internal ketika diperlukan dan juga induksi spesifik proyek.
- Mendampingi pelatihan respon darurat.
- Mengawasi Alat Berat dan peralatan di proyek dan memastikan semua dokumen termasuk sertifikat, lembar pemeriksaan telah dilengkapi.
- Meninjau rencana pengangkatan ketika diperlukan.
- Memonitor semua area gudang dan COSHH (*Control of Substances Hazardous to Health = Pengendalian Zat Berbahaya bagi Kesehatan*).
- Melengkapi/meninjau/menyusun semua lembar pemeriksaan yang digunakan dan melaporkan seperti pada sistem manajemen HSE spesifik di proyek.
- Memastikan dan secara berkala mengambil sampel bahwa semua orang dalam proyek telah diinduksi dan telah memiliki Kartu Tanda Pengenal PT. PP (Persero) Tbk.
- Memastikan semua kegiatan dilakukan seperti penilaian risiko/ Pernyataan metode yang telah disetujui.
- Menghadiri pertemuan/rapat terkait dengan HSE dan memastikan standar HSE perusahaan telah dijalankan sepanjang waktu.
- Mengikuti tindakan yang dihasilkan oleh rapat internal dan eksternal.

- Mengamati ketersediaan dan status alat pemadam api ringan dan perlengkapan pemadam api lainnya di proyek termasuk kantor, gudang dan kendaraan.
- Meninjau ijin/diskusi sebelum memulai pekerjaan di tempat kerja.
- Memastikan tanda, label scaffolding dan lain-lain sudah pada tempatnya bagi semua pekerjaan sementara di proyek.
- Memastikan semua papan informasi tetap diperbarui.
- Memahami dan mengimplementasikan semua persyaratan yang ada dalam Rencana HSE Proyek dan dokumen terkait.
- Dapat mengeluarkan surat peringatan yang berkaitan dengan HSE dan kemudian memberikannya kepada HSE Officer Proyek (HSEO)

4. Manajer Operasional Lapangan (SOM)

- Membiasakan dengan persyaratan dari standard aturan HSE perusahaan yang relevan.
- Membiasakan dengan persyaratan dari aturan, persyaratan dan persyaratan pemilik yang relevan.
- Menjadi teladan dalam hal HSE.
- Mengalokasikan sumber yang memadai bagi pengawas umum dan pengawas lain agar dapat menjalankan peran mereka.
- Memastikan pengawas umum/pengawas/mandor telah dialokasikan untuk melakukan metode kerja (rapat pengembangan dan penilaian risiko).
- Menunjukkan komitmen pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
- Memastikan penerapan yang benar dan evaluasi terhadap HSE Plan Proyek.
- Memastikan bahwa HSE Plan Proyek tetap diperbarui.
- Secara aktif mengenalkan budaya HSE.
- Memfasilitasi semua kebutuhan HSE.
- Berpartisipasi dalam inspeksi.

- Mengkordinasikan masalah HSE dengan klien, subkontraktor dan pihak ketiga.
- Berkomunikasi dengan Kantor Divisi perihal masalah HSE.
- Terlibat dalam investigasi kecelakaan dan menjalankan tindakan perbaikan untuk mencegah kejadian tersebut terulang kembali.
- Memastikan semua peralatan dan material yang digunakan telah melengkapi persyaratan register.
- Memastikan kompetensi pekerja sesuai dengan pekerjaannya.
- Hadir dalam diskusi HSE, audit oleh Kantor Pusat dan rapat relevan lainnya.
- Membangun dan mempertahankan komunikasi langsung dengan tim HSE Proyek.

5. Manager Teknis Lapangan

- Membiasakan diri dengan persyaratan dari semua standar dan aturan HSE perusahaan yang relevan.
- Membiasakan diri dengan persyaratan dari aturan dan persyaratan HSE yang relevan.
- Menjadi teladan dalam hal menjalankan HSE.
- Hadir dalam semua pembicaraan HSE, audit oleh kantor pusat dan rapat relevan lain.
- Membangun dan mempertahankan komunikasi dengan anggota dari HSE Proyek.
- Memastikan bahwa proses IDC untuk metode kerja diikuti seperti instruksi kerja PT. PP dan HSE Plan Proyek.
- Bertanggung jawab dalam pengembangan identifikasi bahaya dan penilaian risiko (HIRA dan aspek lingkungan/analisa pengaruh (IBPR/IPPAL)).
- Mengidentifikasi masalah potensial dan mengembangkan sistem pencegahan dalam HSE.
- Memastikan bahwa metode kerja dipersiapkan olehnya atau oleh anggota tim teknis untuk setiap kegiatan kerja yang memperinci

semua langkah-langkah operasional, menguraikan bahaya/aspek yang potensial dan pencegahan yang diperlukan termasuk pengembangan penilaian risiko spesifik terhadap tugas (JSA).

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pekerjaan sementara di lapangan. Memastikan bahwa semua pekerjaan tersebut dilakukan dengan mengacu pada prosedur perusahaan dan surat kerja sementara yang diperlukan.
- Memperoleh rancangan penilaian risiko dari perancang pada semua elemen rancangan dan berkaitan dengan ukuran kontrol relevan hingga penilaian risiko spesifik terhadap tugas.
- Mengkoordinasikan semua kegiatan pengangkatan di proyek termasuk implementasi dari rencana pengangkatan.
- Menyelesaikan inspeksi berkala di proyek seperti yang telah dijadwalkan di HSE Plan Proyek.

6. Staff Teknis Proyek

- Mengawasi eksekusi pekerjaan untuk memastikan bahwa mereka telah melakukan dengan cara yang aman.
- Memberikan teladan dalam hal HSE agar dapat memperkenalkan budaya bekerja aman di proyek.
- Memastikan kesehatan dan keselamatan kerja (termasuk dirinya) dilakukan dalam pengawasannya.
- Pekerja-pekerja tidak bekerja dibawah pengawasannya namun hadir di tempat kerja.
- Melakukan inspeksi reguler di tempat kerja dan juga berpartisipasi dalam audit silang.
- Memastikan bahwa semua ketidaksesuaian yang dikenali dalam inspeksi diselesaikan dalam waktu tertentu dan mengimplementasikan tindakan perbaikan/preventif.
- Melaporkan semua kecelakaan dan mendampingi/berpartisipasi dalam investigasi apabila diperlukan.

- Memastikan bahwa tenaga kerjanya menghadiri pelatihan modul internal yang telah terjadwal sebagai tambahan bagi pelatihan spesifik lain yang diperlukan/diidentifikasi oleh Tim HSE.
- Mendampingi pengawas untuk menyelesaikan '*prestart talk*'.
- Memastikan bahwa semua peralatan dan pelengkap dalam kondisi yang baik, dapat digunakan dan hanya digunakan oleh orang yang memiliki ijin untuk mengoperasikannya.
- Memberikan umpan balik/komentar bagi metode kerja.

7. Pengawas / Supervisors / Mekanik/ Teknisi Listrik

Personil pengawas secara langsung bertanggung-jawab terhadap kinerja keselamatan bawahan mereka. Tanggung jawab mereka adalah:

- Melakukan tugas mereka sesuai dengan Rencana HSE Proyek dan mengacu pada prosedur/instruksi kerja dan kontrol operasional.
- Memberikan teladan dalam hal HSE, memperbaiki, mengarahkan dan memberikan nasihat di tempat kerja.
- Memastikan bahwa para pekerja berkemampuan khusus melakukan pekerjaannya seperti pengangkatan, pengelasan dan scaffolding.
- Melaporkan semua kecelakaan dan mendampingi pelaksanaan investigasi apabila diperlukan.
- Tidak pernah memberikan ijin kerja apabila terdapat risiko terhadap pekerja, property dan lingkungan tanpa adanya kontrol yang benar di tempat kerja.
- Memastikan bahwa ijin dan kontrol kerja dibawa ketika di tempat kerja.
- Melakukan diskusi toolbox setiap hari dan memastikan pengarahan sebelum melakukan pekerjaan telah diselesaikan setiap minggu atau untuk tugas/kegiatan yang baru dilakukan.
- Memastikan bahwa alat pelindung diri (APD) tersedia dan digunakan ketika diperlukan.

- Memastikan bahwa peralatan dan perlengkapan dalam kondisi yang baik, dapat digunakan dan hanya dioperasikan oleh orang yang memiliki izin.
- Semua pengawas harus memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja yang berada dibawah pengawasannya. Para pekerja tersebut bukan bawahannya namun hadir di tempat kerja.
- Memahami, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan metode kerja yang telah disetujui.
- Melengkapi pengarahan sebelum pekerjaan dengan bawahannya setiap hari atau ketika diperlukan untuk penilaian risiko.
- Merespon isu keselamatan yang dilaporkan padanya oleh pekerjanya dan permintaan terkait masalah keselamatan.
- Memastikan bahwa kondisi tempat kerja dan kondisi fisik dipertahankan seperti juga memastikan bahwa fasilitas yang diperlukan tersedia untuk memastikan kebersihan dan keteraturan tempat kerja.
- Memastikan bahwa prosedur kerja yang aman dan benar telah dilaksanakan dan dipatuhi oleh setiap orang.
- Mengidentifikasi dan mengambil tindakan perbaikan untuk menghilangkan atau mengontrol kondisi kerja, peralatan maupun praktek kerja yang kurang aman.
- Memastikan bahwa karyawan disediakan dengan dan menggunakan peralatan yang benar dan diberikan pelatihan untuk menggunakan peralatan dengan benar.
- Berpartisipasi dan berkontribusi dalam keefektifan rapat HSE.
- Mamastikan bahwa pemberi layanan/pengunjung mematuhi kewajiban HSE yang berlaku.
- Melakukan inspeksi formal secara berkala untuk memastikan dilakukan persyaratan HSE

8. Pekerja

- Memenuhi aturan terkait HSE yang berlaku di proyek.
- Menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja seperti yang telah didiskusikan sebelum memulai pekerjaan dan juga metode kerja.
- Mematuhi rambu dan zona larangan.
- Dilarang mengoperasikan plant, alat atau peralatan tanpa surat ijin.
- Dilarang memodifikasi plant, alat atau peralatan.
- Harus menghadiri semua diskusi toolbox, pengarahan sebelum bekerja, pelatihan internal yang telah terencana.
- Harus memenuhi semua instruksi yang dikeluarkan oleh Tim HSE Proyek.
- Harus melaporkan semua kecelakaan kepada pengawas/tim HSE Proyek.
- Harus melaporkan semua kerusakan dan kondisi tidak aman kepada pengawas/Tim HSE Proyek.
- Berkomitmen untuk bekerja dengan aman.

9. Subkontraktor

- Mengimplementasikan dan memenuhi sistem Manajemen HSE Proyek juga syarat dan ketentuan yang berlaku bagi mereka.
- Memberikan dokumentasi yang diperlukan bagi PT. PP (Persero) Tbk sebelum melakukan mobilisasi.
- Menghadiri rapat dengan pihak Manajemen Senior sebelum mobilisasi.
- Memastikan bahwa semua karyawan, pengunjung, subkontraktor telah diberikan alat pelindung diri.
- Bekerja sama dengan tim HSE Proyek selama inspeksi dan memastikan bahwa isu penting telah diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan.
- Memastikan bahwa semua karyawan/subkontraktor memiliki sertifikasi dan ijin bekerja.

- Memastikan bahwa semua plant dan peralatan memenuhi persyaratan dan aturan dari PT. PP.
- Memastikan bahwa tenaga kerjanya menghadiri pelatihan internal ketika diperlukan.
- Memastikan bahwa semua karyawan memiliki ijin bekerja yang valid untuk bekerja dan secara medis mampu menjalankan tugas mereka.
- Memastikan bahwa akomodasi pekerja diluar lapangan secara legal memenuhi dan memfasilitasi semua inspeksi yang diminta oleh PT. PP (Persero) Tbk.
- Memastikan bahwa semua orang menghadiri induksi proyek sebelum masuk ke area proyek.
- Memastikan bahwa semua orang menyimpan kartu identitas PT. PP setiap waktu dan harus melakukan permintaan lisan untuk pembuatan kartu dari anggota tim PT. PP yang berada di lapangan.
- Harus mengembalikan kartu identitas PT. PP ketika demobilisasi dari proyek kepada administrator atau HSE Officer Proyek.

10. Tamu / Pengunjung

- Harus ikut induksi singkat pada hari pertama memasuki proyek.
- Memastikan bahwa mereka didampingi oleh seorang staf dari PT. PP (Persero).
- Melakukan kegiatan yang diperlukan ketika induksi singkat.
- Mengembalikan kartu identitas PT. PP (Persero) ketika meninggalkan proyek.
- Memastikan bahwa mereka hanya memasuki area proyek hanya dalam waktu 24 jam dan untuk beberapa hari tambahan diperlukan induksi penuh.

2.7 Wewenang Kontraktor Perencana

1. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lain yang digunakan mengacu dari spesifikasi dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan keamanan pekerjaan.
2. Bertanggungjawab sepenuhnya atas kegiatan konstruksi dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
3. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal (time schedule) yang telah disepakati.
4. Melindungi semua perlengkapan, bahan, dan pekerjaan terhadap kehilangan dan kerusakan sampai pada penyerahan pekerjaan.
5. Memelihara dan memperbaiki dengan biaya sendiri terhadap kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan proyek yang mengangkut peralatan dan material ke tempat pekerjaan.
6. Kontraktor mempunyai hak untuk meminta kepada pemilik proyek sehubungan dengan pengunduran waktu penyelesaian pembangunan dengan memberikan alasan yang logis dan sesuai dengan kenyataan di lapangan yang memerlukan tambahan waktu.
7. Mengganti semua ganti rugi yang diakibatkan oleh kecelakaan sewaktu pelaksanaan pekerjaan, serta wajib menyediakan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan.

2.8 Struktur Organisasi

2.8.1 Struktur Organisasi Proyek

Proyek Pembangunan Masjid Agung Sumatera Utara oleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



2.8.2 Struktur Organisasi HSE



BAB III

KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada hari pertama memasuki kerja praktek pelaksana dari perusahaan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk melakukan pengenalan dengan perusahaan serta bagian dari masing-masing bidang pekerjaan dari PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. Memasuki hari ke-2 saya beserta rekan kerja praktek mulai dibagi menjadi 3 Tim oleh pimpinan perusahaan & saya ditempatkan pada bagian HSE (Health, Safety, Environment).

3.2 Tahap Persiapan

Yang harus diketahui oleh seorang HSE sebelum memulai pekerjaan yaitu paham mengenai keselamatan kerja, yang dijelaskan oleh Staff HSE O melalui Induction (Pengenalan awal mula sebelum bekerja).

3.3 Deskripsi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan kerja praktek, praktikan mendapatkan bimbingan secara langsung dari Pembimbing yaitu Mirastati Nengsi selaku HSE O PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk dengan demikian proses kerja praktek menjadi lebih baik dilaksanakan.

3.4 Lingkup pekerjaan praktikan

Praktikan ditempatkan sebagai HSE O yang dibawahi oleh Manager Proyek untuk mengaplikasikan ilmunya. Praktikan ikut sertakan dalam proses Penerimaan Pekerja, Induction (pengenalan awal sebelum bekerja), Proses Briefing, HSE Outstanding, HSE Meeting, & SHE Talk.

3.5 Jadwal Kerja Praktek

Secara umum kegiatan yang dilakukan praktikan selama kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Minggu Pertama

Pada minggu pertama praktikan diberikan tugas membaca & mempelajari gambar kerja, pengenalan situasi lapangan mempelajari materi penggunaan gondola dan penggunaan scaffolding, melakukan training gondola & scaffolding.

Contoh Training Gondola & Scaffolding :



Training ini dilakukan di ruang rapat dengan pekerja-pekerja bagian gondola & scaffolding, yang dibahas mengenai bagaimana cara penggunaan gondola, mengenal tombol-tombol pada gondola sebelum menggunakannya, mengetahui kapasitas terhadap gondola, & mengetahui cara memasang perancah (scaffolding).

2. Minggu kedua

Pada minggu kedua praktikan diberikan tugas memahami mengenai IBPR (Identifikasi Bahaya & Pengendalian Resiko Proyek), JSA (Job Safety Analysis), & HSE Outstanding.

Contoh IBPR yaitu :

Mengidentifikasi bahaya kerja secara garis besar, seperti pemasangan perancah (scaffolding) yang didalamnya ada beberapa item, adanya bahaya bisa saja tertusuk besi, tertimpa scaffolding saat pemasangan. Lalu dapat beresiko meninggal dunia, patah tulang, lecet, dan luka berat. Dan siapa saja yang akan terkena : semua pekerja di proyek, semua staff di proyek, tamu / pengunjung di proyek, dll.

Contoh JSA yaitu :

Mengidentifikasi bahaya secara garis kecil, seperti pemasangan perancah (scaffolding) yang didalamnya juga ada beberapa item, adanya alat yang digunakan yaitu perancah / scaffolding, tetapi tidak menjadi resiko yang besar, hanya saja kemungkinan resikonya lebih kecil, dan yang akan terkena pekerja pemasangan perancah itu sendiri.

Contoh HSE Outstanding (laporan temuan dilapangan yang tidak sesuai standart keselamatan diperusahaan tersebut) :

Temuan 1 : Penempatan Gondola Yang Tidak Digunakan Ditepi Lantai 2 (27 Agustus 2019).



Sebelum



Sesudah

Penempatan gondola yang tidak digunakan, agar segera diletakkan dilantai dasar.

Temuan 2 : Pekerja Pengecatan Ditepi Bangunan Tidak Ada Tempat Untuk Mencantolkan Fullbody Harness Yang digunakan (27 Agustus 2019).



Sebelum



Sesudah

Pekerja pengecatan ditepi bangunan atau di ketinggian tidak ada tempat untuk mencantolkan fullbody harness, agar segera disediakan tempat

untuk memasang sling tersebut. Karena, saat pekerja terjatuh dari ketinggian maka orang tersebut akan lebih safety & jatuhnya tidak terlalu fatal.

3. Minggu ketiga

Pada minggu ketiga saya diberikan tugas merating & mengkalkulasi resiko bahaya pada setiap job pekerjaan & membuat HSE Outstanding Action.

Contoh Merating & Mengkalkulasi Resiko Bahaya :

Nama Perusahaan :								
Nama Kegiatan :								
OKASI / Tanggal dibuat :								
NO	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA	PENILAIAN RISIKO			Skala Prioritas	PENGENDALIAN RISIKO K3	Penanggung Jawab (Nama Petugas)
			KEKERAPAN	KEPARAHAN	TINGKAT RISIKO			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pekerjaan galian pada basement bangunan gedung dengan kondisi tanah labil	Tertimbun	3	3	9 Tinggi	1	1.1 Penggunaan turap 1.2 Menggunakan metode pemancangan 1.3 Menyusun instruksi kerja pekerjaan galian 1.4 Menggunakan rambu peringatan dan barcode 1.5 Melakukan pelatihan kepada pekerja 1.6 Pengawasan APD yang sesuai	Pengawas lapangan/quality control engineer

PENILAIAN RISIKO K3

KEMUNGKINAN

- nilai 1 = Jarang terjadi
- nilai 2 = Kadang-kadang terjadi
- nilai 3 = Sering terjadi

AKIBAT/KEPARAHAN (SEVERITY)

- nilai 1 = luka ringan
- nilai 2 = luka sedang
- nilai 3 = luka berat, cacat, kematian

Tingkat Risiko Kegiatan adalah nilai rata-rata risiko



nilai 1 dan 2 = Risiko rendah
 nilai 3 dan 4 = Risiko sedang
 nilai 6 dan 9 = Risiko tinggi

TINGKAT RISIKO = FREKUENSI X AKIBAT

Tingkat Risiko

Tingkat Risiko = Tingkat Keparahan x Tingkat Kemungkinan

Tingkat Kemungkinan	Tingkat Konsekuensi				
	1	2	3	4	5
5	5 (SEDANG)	10 (SEDANG)	15 (TINGGI)	20 (TINGGI)	25 (TINGGI)
4	4 (RENDAH)	8 (SEDANG)	12 (SEDANG)	16 (TINGGI)	20 (TINGGI)
3	3 (RENDAH)	6 (SEDANG)	9 (SEDANG)	12 (SEDANG)	15 (TINGGI)
2	2 (RENDAH)	4 (RENDAH)	6 (SEDANG)	8 (SEDANG)	10 (SEDANG)
1	1 (RENDAH)	2 (RENDAH)	3 (RENDAH)	4 (RENDAH)	5 (SEDANG)

4. Minggu Keempat

Pada minggu keempat diberikan tugas ikut serta dalam training Staff PP, ikut serta dalam HSE Meeting, ikut serta dalam rapat dengan Koordinator HSE & QC, ikut serta dalam SHE Talk, ikut serta dalam HSE Patrol.

Contoh Training Staff PP :



Training staff PP merupakan rapat inti dengan pimpinan-pimpinan tertinggi dan HSE, akan membahas tentang proses dan tindak lanjut pada proyek tersebut serta membahas tentang keamanan, kesehatan, keselamatan kerja (K3).

Contoh HSE Meeting :



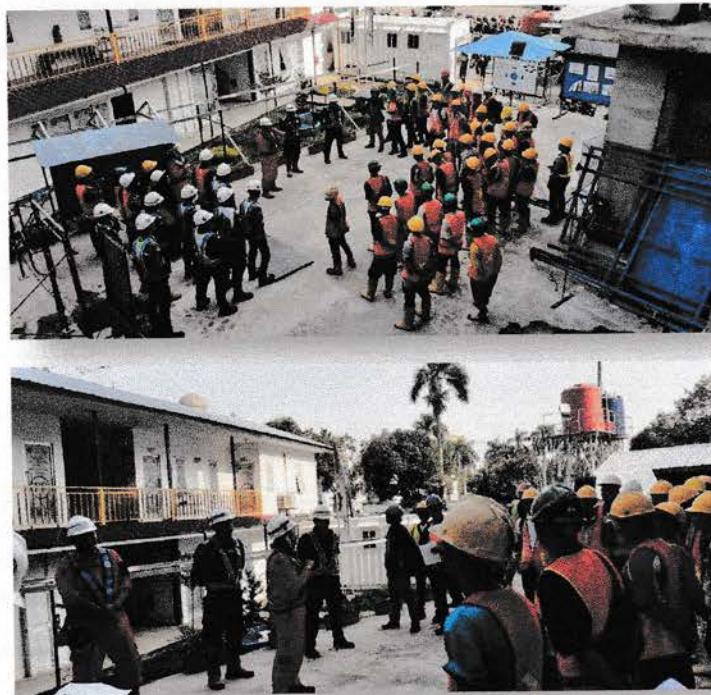
HSE Meeting merupakan rapat dengan staff PP, HSE, dan sub kontraktor PT. Pratama, akan membahas tentang penentuan titik bore pile dan melengkapi surat-surat izin karena menggunakan alat berat.

Contoh Rapat Dengan Koordinator HSE & QC :



Merupakan rapat dengan Koordinator HSE & QC (Quality Control), akan membahas mengenai perlengkapan K3, pengecekan berkas, dan peninjauan mutu material dan bahan oleh Koordinator Quality Control.

Contoh SHE Talk :



She Talk dilakukan 1 bulan sekali dipimpin oleh pimpinan tertinggi dari Pembangunan Perumahan (PP) dan didampingi oleh Koordinator HSE, HSE O, atau HSE SS. Akan membahas tentang keadaan pekerjaan dilapangan dan keamanan kesehatan keselamatan kerja, memakai perlengkapan Fullbody Harness sebelum melakukan pekerjaan agar lebih safety saat bekerja.

Contoh HSE Patrol :

HSE Patrol dilakukan 1 minggu 2-3 kali, merupakan pengecekan langsung kondisi lapangan untuk membuat laporan yang bentuknya dijadikan HSE Outstanding, dan mengingatkan kembali dengan pekerja agar selalu menggunakan perlengkapan Fullbody Harness, HSE Patrol ini didampingi dengan HSE O dan HSE SS.

Contoh Kegiatan Pagi Sebelum Melakukan Pekerjaan :



Melakukan Prestart Breafing yaitu apel pagi bagi setiap pekerja dan staff PT. Pembangunan Perumahan membahas mengenai pekerjaan yang sudah dan akan dilakukan serta penyampaian keselamatan kerja yang wajib dipatuhi oleh setiap orang yang berada di lokasi proyek, breafing ini dipimpin oleh staff Pelaksana Proyek dan didampingi oleh staff HSE.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Seharusnya kerja praktek yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan jurusan arsitektur, akan tetapi pimpinan perusahaan memberikan posisi HSE yang kekurangan anggota, dengan tujuan dapat bekerjasama antara HSE O & HSE Supervisi dilapangan agar pembagian tugasnya lebih mudah & pekerjaan lebih efisien. Tetapi praktikan tetap menjalani pekerjaan yang sudah ditentukan dan banyak mengenal pekerja dilapangan serta dapat berdiskusi langsung kepada pekerja.

Maka, kesimpulannya setelah pelaksanaan kerja praktek II ini yang dapat saya ambil pada saat kerja praktek berlangsung sebagai seorang HSE O adalah harus menguasai mengenai K3 (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja) untuk dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang bisa kapan saja terjadi dalam suatu proyek & mengidentifikasi pekerja dilapangan agar dapat bekerja lebih safety & aman.

4.2 Saran

Adapun saran yang diberikan setelah menjalani Kerja Praktek ini adalah memperluas relasi dan menjalin hubungan yang baik dengan kontraktor, agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan praktikan bagaimana proses suatu kontraktor mendapatkan dan menangani suatu proyek hingga proyek tersebut terselesaikan.

RENCANA KERJA KP I

Nama Mahasiswa	YULI ULFA ASTIKA
NIM	168140014
No. Telp / HP	0853-5948-1691
Email	yuliuulfaastika123@gmail.com
Nama Instansi Tempat KP I	UNIVERSITAS MEDAN APEA.
Nama Proyek	RENOVASI BIRO FAKULTAS TEKNIK.
Rencana Proyek Pekerjaan KP I	1. Pengawas.
	2. -
	3. -
	4. -
Rencana Mulai KP I	Tgl. 10 APRIL 2019.
Rencana Selesai KP I	Tgl. 10 MEI 2019.
KEGIATAN PADA KERJA PRAKTEK I ADALAH MENGAWAS PEKERJAAN PROYEK. RENCANA SAYA AKAN MEMILIH KEGIATAN PEKERJAAN RING BALOK PADA GEDUNG BIRO FAKULTAS TEKNIK TERSEBUT. SEBAGAI MATERI POKOK PEMBAHASAN LAPORAN. SAYA AKAN MEMPELAJARI TEKNIK PEMASANGAN RING BALOK DILAPANGAN. LALU MEMBANDINGKANNYA DENGAN TEORI YANG SAYA DAPAT SELAMA INI DI BANGKU KULIAH.	

RENCANA KERJA KP II

Nama Mahasiswa	YULI ULFA ASTIKA.
NIM	168140014
No. Telp / HP	0853-5948-1691.
Email	yulifulfaastika123@gmail.com.
Nama Instansi Tempat KP II	MASJID AGUNG SUMATERA UTARA
Nama Proyek	PROYEK PEMBANGUNAN MASJID AGUNG MEDAN.
Rencana Proyek Pekerjaan KP II	1. ANGGOTA HSE.
	2. -
	3. -
	4. -
Rencana Mulai KP II	Tgl. 15 JULI 2019.
Rencana Selesai KP II	Tgl. 15 AGUSTUS 2019.

KEGIATAN PADA KERJA PRAKTEK II ADALAH MEMBANTU HSE OFFICER DI PROYEK TERSEBUT YANG BERADA DI KANTOR.

SEBAGAI MATERI POKOK PEMBAHASAN LAPORAN.

SAYA AKAN MENPELAJARI BAGAIMANA MAHASISWA ARSITEK BERADA DALAM PEKERJAAN HSE ATAU K3.

LALU MELIHAT APAKAH SEORANG ARSITEK HARUS MENGETAHUI MENGENAI KESEHATAN, KESELAMATAN, KERJA.



CONSTRUCTION AND INVESTMENT

PT PP (PERSERO) Tbk.

Gedung I

Jl. Tb Simatupang No.57 Pasar Rebo

Jakarta 13750

Telp (021) 8403883

Fax (021) 8043933

No: 079/EXT/PP/MA/IX/2019

Medan, 16 September 2019

Kepada Yth,
UNIVERSITAS MEDAN AREA
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl.Kolam No.1 Medan Estate/ Jalan PBSI No.1
Medan 20223

Hal: **KERJA PRAKTEK**

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat No. 40/FT.4/01.14/VI/2019, tertanggal 19 Juni 2019 perihal Kerja Praktek, Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Thio Tizardi	168140001	Arsitektur
2	Fauzi Akbar Siregar	168140002	Arsitektur
3	Arief Bukhari Nasution	168140006	Arsitektur
4	Suhendro	168140010	Arsitektur
5	Yuli Ulfa Astika	168140014	Arsitektur
6	Islamiyati	168140016	Arsitektur

Telah selesai melakukan kerja praktek di proyek Pembangunan masjid Agung Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, Semoga dapat dipergunakan seperlunya.

PT PP (Persero) Tbk.
Proyek Masjid Agung Medan.



Juniar Eko Prabowo
SAM

Cc :
- Arsip
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSENSI KERJA PRAKTEK

NAMA KELOMPOK :

THIO TIZARDI 168140001

YULI ULFA ASTIKA 168140014

NO	HARI / JAM	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	SENIN / 08.00 – 17.00 WIB	15-07-2019	Survey Lapangan	
2	SELASA / 08.00 – 17.00 WIB	16-07-2019	Belajar materi mengenai gondola.	
3	RABU / 08.00 – 17.00 WIB	17-07-2019	Mentoring pekerja mengenai penggunaan gondola & scaffolding	
4	KAMIS / 08.00 – 17.00 WIB	18-07-2019	Revisi IBPR.	
5	JUM'AT / 08.00 – 17.00 WIB	19-07-2019	Revisi IBPR.	
6	SENIN / 08.00 – 17.00 WIB	22-07-2019	Ceklist kelengkapan IBPR.	
7	SELASA / 08.00 – 17.00 WIB	23-07-2019	Izin.	
8	RABU / 08.00 – 17.00 WIB	24-07-2019	Revisi IBPR & JSA.	
9	KAMIS / 08.00 – 17.00 WIB	25-07-2019	Revisi IBPR & JSA.	
10	JUM'AT / 08.00 – 17.00 WIB	26-07-2019	Membuat schedule training Pekerja & staff PP.	
11	SENIN / 08.00 – 17.00 WIB	29-07-2019	HSE outstanding actions & training staff PP.	
12	SELASA / 08.00 – 17.00 WIB	30-07-2019	Revisi IBPR & JSA.	

13	RABU / 08.00 – 17.00 WIB	31-07-2019	Revisi IBPR & JSA.	Mst
14	KAMIS / 08.00 – 17.00 WIB	01-08-2019	Revisi HSE plan.	Mst
15	JUM'AT / 08.00 – 17.00 WIB	02-08-2019	Revisi HSE plan.	Mst
16	SENIN / 08.00 – 17.00 WIB	05-08-2019	Revisi Laporan PP ke pusat & rekap potensial problem.	Mst
17	SELASA / 08.00 – 17.00 WIB	06-08-2019	HSE patrol.	Mst
18	RABU / 08.00 – 17.00 WIB	07-08-2019	Revisi HSE outstanding.	Mst
19	KAMIS / 08.00 – 17.00 WIB	08-08-2019	Revisi HSE outstanding.	Mst
20	JUM'AT / 08.00 – 17.00 WIB	09-08-2019	Revisi HSE outstanding.	Mst
21	SENIN / 08.00 – 17.00 WIB	12-08-2019	HSE patrol.	Mst
22	SELASA / 08.00 – 17.00 WIB	13-08-2019	Revisi HSE outstanding.	Mst
23	RABU / 08.00 – 17.00 WIB	14-08-2019	Revisi HSE outstanding.	Mst
24	KAMIS / 08.00 – 17.00 WIB	15-08-2019	SHE talk.	Mst

DISETUJUI OLEH



MIRASTATI NENGSI
HSE O

CATATAN KEGIATAN MAHASISWA KP

Nama Mahasiswa : Yuli Ulfa Astika					
NIM : 168140014					
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
SENIN	15-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	SURVEY LAPANGAN
SELASA	16-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	MEMPELAJARI MATERI GONDOLA.
RABU	17-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	TRAINING GONDOLA & SCAFFOLDING.
KAMIS	18-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI IBPR.
JUM'AT	19-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI IBPR.
Total Jam Mingguan				45	

Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
SENIN	22-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	CEKLIST IBPR.
SELASA	23-07-2019	-	-	-	IZIN.
RABU	24-07-2019	08.00 WIB	18.00 WIB	10	REVISI IBPR & JSA
KAMIS	25-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI IBPR & JSA
JUM'AT	26-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	MEMBUAT SCHEDULE TRAINING.
Total Jam Mingguan				37	

Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
SENIN	29-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	HSE OUTSTANDING & TRAINING STAFF PP
SELASA	30-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI IBPR & JSA.
RABU	31-07-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI IBPR & JSA.
KAMIS	01-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI HSE PLAN.
JUM'AT	02-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REVISI HSE PLAN.
Total Jam Mingguan				45	

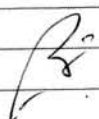
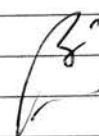
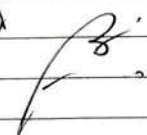
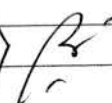
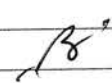
Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
SENIN	05-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB.	9	REVISI LAPORAN PP & REKAP POT. PROBLEM.
SELASA	06-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB.	9	HSE PATROL.
RABU	07-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB.	9	REV. HSE OUTSTANDING.
KAMIS	08-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB.	9	REV. HSE OUTSTANDING.
JUM'AT	09-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB.	9	REV. HSE OUTSTANDING.
Total Jam Mingguan				45	

Hari	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Jumlah Jam	Kegiatan
SENIN	12-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	HSE PATROL.
SELASA	13-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REV. HSE OUTSTANDING.
RABU	14-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	REV. HSE OUTSTANDING.
KAMIS	15-08-2019	08.00 WIB	17.00 WIB	9	SHE TALK.
Total Jam Mingguan				45	

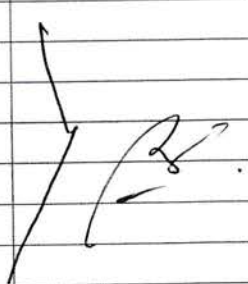
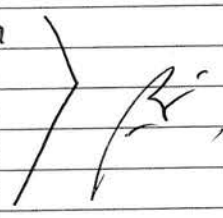
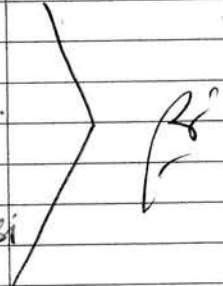
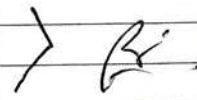
Mengetahui,

Atasan Langsung / Pembimbing KP Lapangan

11

Nama Mahasiswa : YULI ULFA ASTIKA.		
NIM : 168140014.		
Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen
30 September 2019	- Menentukan apa yang akan diamati & diikuti progresnya. - Mengamati Ring Balok & disetujui. - Menyesuaikan dengan panduan KP.	
07 Oktober 2019.	- Menyerahkan laporan yang sudah 80%. - Memperbaiki penulisan judul laporan.	
10 Oktober 2019.	- Mengambil laporan yang telah diperiksa pembimbing. - Mempersiapkan power point atau persiapan presentasi seminar KP.	
19 November 2019.	- Penentuan tanggal untuk seminar KP.	
30 November 2019	- Seminar KP.	

CATATAN DISKUSI DENGAN PEMBIMBING (KP II)

Nama Mahasiswa : YULI ULFA ASTIKA.		
NIM : 168140014.		
Tanggal	Catatan Diskusi	Paraf Dosen
30 September 2019.	- Pemilihan lokasi kerja praktek & penempatan bahwasannya di-tempatkan pada K3 di proyek tersebut.	
07 Oktober 2019.	- Menyerahkan Laporan yang sudah 80% - Memperbaiki penulisan judul laporan.	
10 Oktober 2019.	- Mengambil Laporan yang telah di-periksa pembimbing. - Mempersiapkan power point & persiapan presentasi seminar KP.	
19 November 2019.	- Penentuan tanggal seminar KP.	
30 November 2019.	- Seminar KP.	